

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif. Penelitian Deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoadmojo, 2010). Penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan suatu variabel secara mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel dengan variabel lainnya.

Jenis pengambilan data *Cross-sectional*. Metode penelitian dengan pendekatan *Cross-Sectional* (potong lintang) yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu (Hidayat, 2007).

Masalah yang diambil yaitu melihat ketidaklengkapan dokumen klaim rawat inap pasien JKN dalam proses manajemen klaim di Rumah Sakit Panti Nirmala. Dengan menceklis lembar observasi untuk dokumen yang tidak ada pada administrasi klaim kepesertaan maupun administrasi klaim penunjang pelayanan.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep tertentu (Notoadmojo, 2010).

Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel, yaitu Faktor ketidaklengkapan dokumen klaim rawat inap pasien JKN di Rumah Sakit Panti Nirmala.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang akan diamati atau diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan antara

pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoadmodjo, 2010). Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2.2 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen Penelitian
Ketidaklengkapan dokumen klaim rawat inap pasien JKN di RS Panti Nirmala	Klaim yang tidak lengkap pada dokumen administrasi klaim kepesertaan dan administrasi klaim penunjang pelayanan. Setelah dokumen diserahkan di bagian Casemix, dokumen klaim diurutkan sesuai dengan SOP yang selanjutnya bila ada ketidaklengkapan dokumen klaim akan dikembalikan pada bagian terkait. Dokumen klaim tidak lengkap dinyatakan oleh petugas Casemix.	Dokumen klaim pasien peserta BPJS Kesehatan dalam satu bulan di Rumah Sakit Panti Nirmala	Observasi

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 43 dokumen klaim rawat inap pasien JKN kasus bedah bulan Oktober, November dan Desember 2019 yang tidak lengkap di Rumah Sakit Panti Nirmala.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006).

Sampel dalam penelitian ini yaitu dokumen klaim rawat inap pasien JKN kasus bedah bulan Oktober, November dan Desember 2019 yang tidak lengkap di Rumah Sakit Panti Nirmala.

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien JKN rawat inap kasus Bedah di Rumah Sakit Panti Nirmala.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien rawat jalan.
- b. Pasien rawat inap kasus Non bedah.
- c. Pasien rawat inap meninggal.

Dengan pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*. *Total Sampling* adalah teknik dimana pengambilan sampel sama dengan jumlah populasi, karena jumlah populasi kurang dari 100 (Sugiyono, 2007).

Dengan jumlah sampel yang akan diambil berjumlah 43 dokumen klaim rawat inap pasien JKN kasus bedah pada bulan Oktober, November dan Desember yang tidak lengkap di Rumah Sakit Panti Nirmala.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2010). Untuk menunjang penelitian ini, peneliti membutuhkan instrumen penelitian, antara lain :

1) Observasi

Menurut Sugiyono (2015) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan

observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melihat faktor apa yang mempengaruhi ketidaklengkapan dokumen klaim rawat inap pasien JKN di Rumah sakit Panti Nirmala. Dengan melakukan pengecekan dokumen administrasi klaim rawat inap pasien JKN meliputi dokumen administrasi klaim kepesertaan dan dokumen administrasi klaim penunjang pelayanan medis dan ceklis lembar observasi.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (pengamatan) terhadap faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan dokumen klaim rawat inap pasien JKN di Rumah Sakit Panti Nirmala.

a. Jenis Data

Jenis data penelitian adalah jenis data kuantitatif.

b. Sumber Data

Peneliti menggunakan data sekunder yang didapat langsung dari bagian Casemix Rumah sakit panti Nirmala.

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi langsung terhadap dokumen klaim pasien peserta BPJS Kesehatan di bagian Casemix Rumah Sakit Panti Nirmala.

Dengan tahapan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tahap penelitian

- a. Mengantarkan surat ijin dari institusi ke tempat penelitian untuk melakukan penelitian.
- b. Melakukan survei dokumen administrasi klaim rawat inap pasien JKN di bagian Casemix.
- c. Melakukan pengamatan atau pengecekan dokumen administrasi klaim rawat inap pasien JKN.

2. Tahap pelaksanaan

- a. *Ceklist* lembar observasi.
- b. Rekapitulasi dokumen klaim rawat inap pasien JKN kasus bedah.

3. Tahap akhir
 - a. Proses rekapitulasi data sesuai hasil pengecekan dokumen administrasi klaim rawat inap pasien JKN.
 - b. Data dimasukkan dan diolah menjadi sebuah laporan.

3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

3.5.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2019 - Desember 2019.

3.5.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan dibagian Casemix Rumah Sakit Panti Nirmala.

Rumah Sakit Panti Nirmala yang beralamatkan Jl. Kebalen Wetan No. 2 – 8, Kotalama, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur, 65134.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Dalam Notoatmodjo (2010) menjelaskan teknik pengolahan data antara lain yaitu :

a. Coding

Proes coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Penulisan data pada ceklist menjadi 1=lengkap, 0=tidak lengkap.

3.6.2 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis statistik deskriptif. Menurut Ali Muhson (2006) Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis statistik deskriptif yang dapat digunakan antara lain:

- 1) Penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang (*crosstab*). Dengan analisis ini akan diketahui kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi.
- 2) Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, poligon, ogive, diagram batang, diagram lingkaran, diagram pastel (pie chart), dan diagram lambang.
- 3) Penghitungan ukuran tendensi sentral (mean, median modus).
- 4) Penghitungan ukuran letak (kuartil, desil, dan persentil).
- 5) Penghitungan ukuran penyebaran (standar deviasi, varians, range, deviasi kuartil, mean deviasi, dan sebagainya).

3.7 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) penelitian pada umumnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti di satu sisi, dan sisi yang lain manusia sebagai peneliti atau yang melakukan penelitian. Hal ini berarti bahwa ada hubungan timbal balik antara orang sebagai peneliti dan orang sebagai yang diteliti.

Hubungan antara peneliti dengan yang diteliti adalah sebagai hubungan antara mereka yang memerlukan informasi dan mereka yang memberikan informasi. Peneliti sebagai pihak yang memerlukan informasi, seyogianya menempatkan diri lebih rendah dari pihak yang memberikan informasi atau responden. Responden atau informan dalam hal ini mempunyai hak untuk tidak memberikan informasi kepada peneliti. Oleh sebab itu hak-hak mereka (responden) yang memberikan informasi harus didahulukan. Sebagai perwujudan hak-hak responden harus didahulukan ini, maka sebelum dilakukan pengambilan data atau wawancara kepada responden terlebih dahulu dimintakan persetujuannya (*inform consent*) (Notoatmodjo,2012).